

ABSTRAK

Kenakalan remaja, khususnya tawuran antar pelajar, menjadi masalah sosial yang semakin mengkhawatirkan di Brebes, dengan dampak negatif bagi individu dan lingkungan. Rendahnya kesadaran siswa dan keterbatasan media edukasi yang menarik menjadi faktor penyebab minimnya upaya pencegahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dan wawancara mendalam dengan guru bimbingan konseling serta siswa di beberapa SMA di Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman terbatas tentang dampak tawuran. Untuk mengatasi hal ini, komik digital dirancang dengan gaya visual yang menarik dan narasi yang relevan, mengemas elemen edukatif dalam cerita yang komunikatif dan sarat pesan moral. Diskusi menunjukkan bahwa komik digital dapat menjembatani kebutuhan edukasi dengan pendekatan visual yang disukai remaja, memperkuat pemahaman tentang bahaya tawuran, dan mendorong perubahan sikap. Dengan distribusi yang tepat melalui platform digital, media ini berpotensi menjadi alat intervensi preventif di lingkungan pendidikan.

Kata kunci : *siswa SMA Brebes, tawuran, komik digital*